

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	3
I.3. Tujuan Penelitian	3
I.4. Manfaat Penelitian	4
I.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Tinjauan Pustaka	6
II.2. Landasan Teori	20
II.3. Kerangka Konsep	22
II.4. Hipotesis	23
BAB III. METODE PENELITIAN	

III.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
III.2. Subyek Penelitian	24
III.3. Tempat Penelitian	24
III.4. Variabel Penelitian	25
III.5. Definisi Operasional Variabel	25
III.6. Bahan dan Alat Penelitian	27
III.7. Prosedur Penelitian	28
III.8. Analisis Hasil	32
III.9. Etika Penelitian	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
IV.1. Hasil Penelitian	33
IV.2. Pembahasan	37
BAB V. KESIMPULAN, SARAN DAN RINGKASAN	
V.1. Kesimpulan	46
V.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	22
Gambar 2. Kerangka Konsep	22
Gambar 3. Imunohistokimia ER,PR, HER2, Ki-67 dan CK5/6 pada jaringan karsinoma payudara, perbesaran 400x.	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. Perbandingan Distribusi Subtipe Molekuler Karsinoma Payudara	8
Tabel 3. Frekuensi <i>basal-like</i> dalam TNBC di Asia	14
Tabel 4. Kriteria Penentuan Derajat Histologi pada Karsinoma Payudara	16
Tabel 5. Penelitian yang Menganalisis Hubungan Derajat Histologi dan Status Limfonodi dengan Subtipe Molekuler Karsinoma Payudara	17
Tabel 6. Perbandingan Kecenderungan Derajat Histologi pada Subtipe	18
Tabel 7. Perbandingan Kecenderungan Status Limfonodi pada Subtipe	19
Tabel 8. Subtipe Molekuler Karsinoma Payudara	26
Tabel 9. Ekspresi Reseptor dan Penanda Molekuler	27
Tabel 10. Antibodi Primer pada Pengecatan Imunohistokimia	28
Tabel 11. Profil Klinikopatologi 248 Kasus Karsinoma Payudara di Yogyakarta	36
Tabel 12. Perbandingan <i>basal-like</i> dengan <i>non basal-like</i> pada 63 kasus TNBC	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Frekuensi Subtipe Molekuler Karsinoma Payudara dari Program Pengolah Data (<i>output</i>)	57
Lampiran 2. Uji Hubungan Derajat Histologi dengan Subtipe Molekuler Karsinoma Payudara	58
Lampiran 3. Uji Hubungan Status Limfonodi dengan Subtipe Molekuler Karsinoma Payudara	59
Lampiran 4. Uji Hubungan Derajat Histologi dengan TNBC (<i>basal like</i> : CK5/6+; <i>non basal-like</i> : CK5/6 -)	60
Lampiran 5. Uji Hubungan Status Limfonodi dengan TNBC (<i>basal like</i> : CK5/6+; <i>non basal-like</i> : CK5/6 -)	61
Lampiran 6. Uji Hubungan Jumlah Metastasis Limfonodi dengan Subtipe Molekuler Karsinoma Payudara	62
Lampiran 7. Uji Hubungan Derajat Histologi dengan Status Limfonodi Karsinoma Payudara	63
Lampiran 8. Uji Hubungan Ukuran Tumor dengan Status Limfonodi Karsinoma Payudara	64
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian	65